

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH
MEMPEROLEH SERTIFIKAT ISO 9001:2008 PADA
PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV**

MEDAN

SKRIPSI

OLEH

HERLINA MUSTIKA SARI SITORUS

148330069



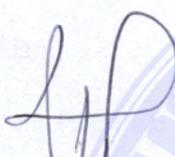
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

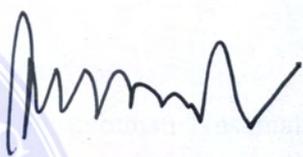
MEDAN

2018

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah
Memperoleh Sertifikat ISO 9001:2008 Pada PT. Perkebunan
Nusantara IV Medan
Nama : Herlina Mustika Sari Sitorus
NPM : 148330069
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

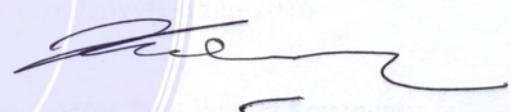
Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si
Pembimbing I


Ir. Tohap Parulian, M.Si
Pembimbing II



Dr. Ansar Effendi, SE, M.Si
Dekan


Ilham Ramadhan Nst, SE, Ak, M.Si, CA
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 05 Juni 2018

ABSTRAK

Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Memperoleh Sertifikat ISO 9001:2008 Pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan jika dinilai berdasarkan *return on investment*, *current ratio*, *gross profit margin*, dan *sales growth* sebelum dan sesudah memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan.

Populasi penelitian adalah Laporan Keuangan PT Perkebunan Nusantara IV Medan. Sampel penelitian diperoleh melalui metode *purposive sampling* yaitu laporan laba rugi dan neraca PT perkebunan Nusantara IV Medan. Periode penelitian adalah lima tahun sebelum sertifikasi sampai dengan tahun 2016.

Penelitian ini menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan jika dinilai berdasarkan *Return On Investment*, *Current Ratio*, *Gross Profit Margin*, dan *Sales Growth* sebelum dan sesudah memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan.

Kata Kunci : *Return On Investment*, *Current Ratio*, *Gross Profit Margin*, *Sales Growth*, Sertifikasi ISO 9001:2008

ABSTRACT

Financial Performance Analysis Before And After Obtained ISO 9001: 2008 Certificate At PT Perkebunan Nusantara IV Medan

The main objective of this research is to know and analyze whether there are differences in financial performance if evaluated based on return on investment, current ratio, gross profit margin, and sales growth before and after obtaining ISO 9001: 2008 certificate at PT Perkebunan Nusantara IV Medan.

The research population is Financial Statement of PT Perkebunan Nusantara IV Medan. The sample of research is obtained through purposive sampling method that is income statement and balance sheet of PT Perkebunan Nusantara IV Medan. The study period is five years before certification until 2016.

This study found that there is no difference in financial performance if evaluated based on Return On Investment, Current Ratio, Gross Profit Margin, and Sales Growth before and after obtaining ISO 9001: 2008 certificate at PT Perkebunan Nusantara IV Medan.

Keywords: Return On Investment, Current Ratio, Gross Profit Margin, Sales Growth, ISO 9001: 2008 Certification

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Memperoleh Sertifikat ISO 9001:2008 Pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan**”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan, hal ini tidak terlepas dari keterbatasan yang dimiliki oleh penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun pihak-pihak yang berkepentingan.

Selama penulisan skripsi ini, tentunya penulis banyak mendapat bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak yang telah mendukung dan membimbing penulis. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang tiada terhingga kepada yang terhormat :

1. Teristimewa kepada kedua orangtua tercinta yaitu Ayah Armansyah Sitorus dan Mama Siti Juariah yang telah memberikan kasih sayang yang begitu berarti, kesabaran, doa, dan tidak pernah lelah mendidik dan memberikan nasehat-nasehat yang luar biasa serta dukungan yang diberikan baik secara material dan non material kepada penulis.
2. Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Bapak Ir. Tohap Parulian, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Karlonta Nainggolan, SE, M.Sac selaku Dosen Pembimbing saya yang telah memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. Halomoan Situmorang, Ak.M.MA selaku Dosen Sekretaris yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Karlonta Nainggolan, SE, M.Sac selaku Dosen Ketua Ujian Skripsi.
7. Bapak Prof.Dr. Dadan Ramdan, M.eng. M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
8. Bapak Dr. Ihsan Efendi, SE.M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
9. Bapak Ilham Ramadhan Nasution, SE,Ak,M.Si,CA selaku Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
10. Bapak dan Ibu Pimpinan dan para Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang ikut serta dalam mengajar dan membimbing sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan.
11. Bapak dan Ibu Pimpinan PT Perkebunan Nusantara IV Medan yang telah membantu penulis dalam memberikan data dan informasi untuk penyelesaian skripsi ini.
12. Kedua Adikku Tercinta Rizky Maulidini Sitorus dan Sari Octaviani Sitorus yang telah mendoakan penulis serta telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada Fajar Bahari Siregar yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. Buat sahabat-sahabat terbaikku Metrianni Situmeang, Riska Oktaviani, Romin Mastry Sijabat yang selalu memberikan masukan, ikut membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan.
15. Kepada seluruh teman-teman Jurusan Akuntansi stambuk 2014 terimakasih atas kebersamaan selama kuliah.

Peneliti pun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh kata sempurna baik dalam tata bahasa maupun lingkup pembahasannya. Untuk itu peneliti menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca terutama ilmu pengetahuan terutama bidang akuntansi.

Medan, 04 Juni 2018

Penulis

Herlina Mustika Sari Sitorus

(148330069)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Hipotesis Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kinerja Keuangan	5
2.1.1 Analisis Rasio Keuangan	6
2.1.2 Pengertian Analisis Rasio	6
2.1.3 Rasio Profitabilitas	7
2.1.4 Rasio Likuiditas	8
2.1.5 Gross Profit Margin	10
2.1.6 Sales Growth	11
2.2 Sertifikasi ISO	11
2.3 Penelitian Terdahulu	20
2.4 Model Penelitian	23

2.5 Pengembangan Hipotesis	23
----------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian.....	26
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	27
3.3 Variabel Penelitian	28
3.4 Jenis dan Sumber Data	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data	30
3.6 Metode Analisis Data	30
3.7 Pengujian Hipotesis.....	31

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Sejarah Singkat Perusahaan	32
4.2 Struktur Organisasi Perusahaan	37
4.3 Uraian Pekerjaan	39
4.4 Proses Sertifikasi ISO.....	47
4.5 Analisis Deskriptif.....	46
4.6 Analisis Kuantitatif	52

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	27
Tabel 4.1 Analisis <i>Return On Investment</i>	47
Tabel 4.2 Analisis <i>Current Ratio</i>	48
Tabel 4.3 Analisis <i>Gross Profit Margin</i>	50
Tabel 4.4 Analisis <i>Sales Growth</i>	51
Tabel 4.5 Uji Normalitas <i>Return On Investment</i>	53
Tabel 4.6 Uji Normalitas <i>Current Ratio</i>	53
Tabel 4.7 Uji Normalitas <i>Gross Profit Margin</i>	54
Tabel 4.8 Uji Normalitas <i>Sales Growth</i>	54
Tabel 4.9 Paired Samples Test <i>Return On Investment</i>	55
Tabel 4.10 Paired Samples Test <i>Current Ratio</i>	56
Tabel 4.11 Paired Samples Test <i>Gross Profit Margin</i>	58
Tabel 4.12 Paired Samples Test <i>Sales Growth</i>	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo Perusahaan	36
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Laporan Laba Rugi PT Perkebunan Nusantara IV Medan dari tahun 2007 s/d 2016
2. Neraca PT Perkebunan Nusantara IV Medan dari tahun 2007 s/d 2016



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Memasuki era globalisasi, perkembangan teknologi dan liberalisasi pasar modal dunia berlangsung semakin cepat sehingga menyebabkan terjadinya perubahan – perubahan didalam kehidupan usaha. Hal tersebut menyebabkan persaingan bisnis menjadi sangat tajam, baik pasar domestik (nasional) maupun pasar global (internasional). Oleh karena itu, banyak perusahaan berusaha memenangkan persaingan dengan meningkatkan mutu produk/jasa, sehingga dapat memberikan kepuasan bagi konsumen.

Perusahaan tetap dapat bertahan karena adanya loyalitas konsumen. Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan untuk memperoleh suatu jaminan kualitas yang menandakan perusahaan memenuhi standar kualitas yang baik agar dapat membuat konsumen tetap loyal pada produk atau jasa yang diberikan oleh perusahaan. Keinginan konsumen menuntut perusahaan menghasilkan produk terbaik yang dapat dimanfaatkan dan memenuhi keinginan konsumen.

Kondisi tersebut menyadarkan perusahaan akan pentingnya mutu dan usaha untuk meningkatkan daya saing dengan cara melakukan perbaikan secara konsisten dan terus menerus agar dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan pasar.

Untuk menjamin adanya keseragaman dalam kualitas, maka perlu dibentuk standar – standar yang sama pula. Dengan cara ini maka apa yang dianggap

sebagai produk yang berkualitas disuatu negara juga akan dapat diterima dinegara lainnya.

Ini merupakan aspek penting dalam liberalisasi perdagangan, sekarang yang menjadi acuannya jelas yaitu ISO 9001:2008 yang merupakan seri – seri dari ISO 9000 yang diakui secara global, yang merupakan standar layanan internasional (Pardede, 2009:3). ISO 9001 merupakan standar internasional yang mengatur sistem manajemen mutu (*Quality Management System*) dan sering disebut sebagai ISO 9001:QMS. Adapun 2008 menunjukkan tahun revisi, sedangkan ISO 9001:2008 adalah sistem manajemen mutu hasil revisi tahun 2008. Sistem tersebut merupakan revisi terbaru yang diterbitkan bulan Desember 2008.

Pada penelitian terdahulu Pardede (2009) menemukan bahwa tidak adanya pengaruh sertifikat ISO 9001:2008 terhadap profitabilitas (ROI) perusahaan. Kemudian pada penelitian Novia (2010) terdapat pengaruh perolehan sertifikat ISO terhadap profitabilitasnya yaitu ROA. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ahmar dan Pujiati (2003) disimpulkan terdapat perbedaan *gross profit margin* antara satu tahun sebelumnya dan tiga tahun sesudah sertifikasi ISO. Pada penelitian yang dilakukan Cendrawati dan Melinda (2011) disimpulkan sertifikasi ISO 9000 tidak berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang dinyatakan dengan ROI. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dengan 4 rasio keuangan yaitu Return On Investment (ROI), Current Ratio (CR), Gross Profit Margin (GPM) dan Sales Growth yang memperoleh sertifikat ISO 9001 revisi terbaru yaitu tahun 2008 pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka judul penelitian ini yaitu **“Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Memperoleh Sertifikat ISO 9001:2008 pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang diangkat dari penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan jika dinilai berdasarkan *return on investment*, *current ratio*, *gross profit margin*, dan *sales growth* sebelum dan sesudah sertifikasi ISO 9001:2008 pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan jika dinilai berdasarkan *return on investment*, *current ratio*, *gross profit margin*, dan *sales growth* sebelum dan sesudah memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan.

1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang masih harus dibuktikan lagi kebenarannya. Penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

Ha: Terdapat perbedaan kinerja keuangan jika dinilai berdasarkan *return on investment*, *current ratio*, *gross profit margin*, dan *sales growth* pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan sebelum dan sesudah memperoleh sertifikat ISO 9001:2008.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi peneliti dan akademisi, sebagai bahan masukan dan menambah pengetahuan dalam menganalisis pengaruh perolehan sertifikasi ISO 9001:2008 terhadap *Return On Investment, Current Ratio, Gross Profit Margin, Sales Growth* pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan. Penelitian ini juga bermanfaat untuk pengimplementasian teori – teori yang telah dipelajari oleh peneliti selama perkuliahan.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan informasi bagi perusahaan dalam menentukan dan menerapkan kebijakan dan strategi untuk meningkatkan laba perusahaan.
3. Bagi pihak eksternal, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh para investor, pemegang saham, kreditor, dan pemerintah sebagai acuan pengambilan keputusan.
4. Bagi pihak lain, sebagai bahan masukan bagi penelitian sejenis dan bacaan yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan khususnya mengenai pengaruh penerapan sertifikasi ISO 9001:2008 terhadap *return on investment, current ratio, gross profit margin, dan sales growth*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya (IAI, 2007 dalam Gunawan,2012). Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu (Gunawan, 2012).

Kinerja keuangan merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus-menerus oleh pihak manajemen suatu perusahaan (Sutarto,2005). Kinerja keuangan adalah hasil keputusan berdasarkan penilaian terhadap kemampuan perusahaan, baik dari aspek likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas yang dibuat oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan. Informasi tentang posisi keuangan perusahaan untuk mengukur kinerja perusahaan dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Dari sudut pandang investor, analisis laporan keuangan digunakan untuk memprediksi masa depan, sedangkan dari sudut pandang manajemen, analisis laporan keuangan digunakan untuk mengantisipasi kondisi dimasa depan dan, yang lebih penting, sebagai titik awal untuk perencanaan tindakan yang akan mempengaruhi peristiwa dimasa depan. (Brigham dan Houston, 2001:78).

Arti penting kinerja keuangan menurut Brigham dan Weston (1995) adalah sebagai berikut :

1. Alat skrining awal dalam pemilihan investasi.

2. Alat perkiraan terhadap hasil dan kondisi keuangan perusahaan.
3. Alat diagnosis terhadap masalah manajerial, operasional atau masalah– masalah lainnya.
4. Alat untuk menilai manajemen perusahaan.

Ada beberapa alat analisis kinerja keuangan diantaranya yaitu analisis perbandingan laporan keuangan, analisis tren, analisis persentase per komponen, analisis sumber dan penggunaan modal kerja, analisis sumber dan penggunaan kas, analisis rasio keuangan, analisis perubahan laba kotor, dan analisis break even (Jumingan, 2006 dalam Gunawan, 2012). Teknik analisis kinerja keuangan yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Return On Investment* atau ROI, Rasio lancar atau *Current Ratio*, *Gross Profit Margin* atau GPM, dan *Sales Growth* atau pertumbuhan penjualan.

2.1.1 Analisis Rasio Keuangan

2.1.2 Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Menurut Subramanyam (2010:16) analisis laporan keuangan adalah penggunaan laporan keuangan untuk menganalisis posisi dan kinerja keuangan perusahaan, dan untuk menilai kinerja keuangan dimasa depan.

Rasio merupakan salah satu titik awal, bukan titik akhir. Rasio yang diinterpretasikan dengan tepat mengidentifikasi area yang penting dan menjadi dasar perbandingan dalam menemukan kondisi dan tren yang sulit untuk dideteksi dengan mempelajari masing-masing komponen yang membentuk rasio.

Rasio bermanfaat bila diinterpretasikan dalam perbandingan dengan:

- a) Rasio tahun sebelumnya
- b) Standar yang ditentukan sebelumnya
- c) Rasio pesaing

2.1.3 Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Rasio profitabilitas menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang terhadap hasil operasi (Brigham dan Houston, 2001).

Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Indikator ini sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor disuatu perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat yang disyaratkan investor (Tandelilin,2001).

Jenis – jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah (Kasmir, 2014:199)

1. Profit Margin (profit margin on sales)
2. Return on investment (ROI)
3. Return on equity (ROE)
4. Laba per lembar saham

Rasio profitabilitas yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah rasio *Return on Investment* (ROI) dan *Gross Profit Margin* (GPM).

Menurut Kasmir (2014:202) *Return on investment* (ROI) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Disamping itu, hasil pengembalian investasi merupakan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio *Return on Investment* semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Nilai rasio *return on investment* yang baik adalah diatas 50%.

Rumus untuk mencari *Return on Investment* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Keterangan :

Return On Investment (ROI) = Keuntungan untuk menutup investasi

Earning after interest and tax = Laba bersih setelah pajak

Total Assets = Jumlah Aset

2.1.4 Rasio Likuiditas

Weston (2004) menyebutkan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang jangka pendek). Semakin tinggi rasio ini adalah semakin baik artinya aktiva lancar dapat menutupi kewajiban lancar yang disebut likuid. Akan tetapi terlalu tinggi rasio ini juga tidak baik, karena perusahaan tidak dapat mengelola aktiva lancar dengan efektif. Dalam rasio likuiditas perusahaan dikatakan sehat apabila rasionya diatas 90%.

Menurut Kasmir (2014:128) jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuannya, yaitu :

1. Rasio lancar (*Current Ratio*)
2. Rasio sangat lancar (*Quick Ratio*)
3. Rasio kas (*cash ratio*)
4. Rasio perputaran kas
5. Inventory to net working capital

Rasio likuiditas yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah rasio lancar (*Current Ratio*).

Rasio lancar (*current ratio*) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek (lancar) dalam jangka waktu yang wajar.

Rumus untuk mencari Rasio Lancar (*Current Ratio*) dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Rasio Lancar (Current Ratio)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Keterangan :

Rasio Lancar : Kemampuan aktiva lancar untuk menutup hutang lancar.

Aktiva Lancar : Kas, Piutang dagang, persediaan, dan lainnya.

Kewajiban Lancar : Hutang dagang, hutang wesel, hutang Bank, dan lainnya.

Yang termasuk dalam aktiva lancar adalah kas, piutang, wesel tagih, surat berharga, persediaan. Kewajiban Lancar merupakan kewajiban perusahaan jangka pendek (maksimal satu tahun). Artinya, kewajiban ini harus segera dilunasi dalam waktu paling lama satu tahun. Yang termasuk kewajiban lancar adalah utang wesel, utang gaji, utang pajak, utang deviden, biaya diterima dimuka, utang jangka panjang yang sudah jatuh tempo (Kasmir, 2014:135).

2.1.5 *Gross Profit Margin (GPM)*

Gross profit margin (GPM) atau margin laba kotor menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Rasio ini merupakan cara untuk penetapan harga pokok penjualan (Kasmir, 2014:199).

Data rasio *gross profit margin* dari beberapa periode akan dapat memberikan informasi tentang kecenderungan *gross profit margin* yang diperoleh dan bila dibandingkan dengan standar ratio akan diketahui apakah margin yang diperoleh perusahaan sudah tinggi atau sebaliknya. Jika presentase *gross profit margin*nya rendah, artinya beban penjualan perusahaan tinggi sehingga menyebabkan laba kotornya rendah. Perusahaan dikatakan sehat apabila rasio *gross profit margin*nya dibawah angka 50%.

Rumus untuk mencari *Gross Profit Margin* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan bersih} - \text{Harga pokok penjualan}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

Keterangan :

Gross Profit Margin = Laba kotor setiap penjualan

Penjualan bersih = Total penjualan bersih

Harga Pokok Penjualan = Total harga pokok penjualan

Sales = Total Penjualan

2.1.6 *Sales Growth*

Pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) merupakan peningkatan penjualan perusahaan selama periode tertentu. Penjualan merupakan kegiatan utama perusahaan manufaktur. Pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk dapat bertahan dalam kondisi persaingan. Pertumbuhan penjualan merupakan salah satu faktor yang umum digunakan untuk mengukur dampak dari sebuah strategi perusahaan. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan suatu perusahaan semakin baik, dan sebaliknya. Perusahaan dikatakan sehat apabila *sales growth*nya diatas 90%. Strategi perusahaan selalu diarahkan untuk menghasilkan kinerja baik berupa kinerja pemasaran maupun kinerja keuangan (Ferdinand A.T,2000).

Rumus untuk mencari *Sales Growth* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Sales}_t - (\text{Sales}_{t-1})}{\text{Sales}_{t-1}}$$

Keterangan :

Sales Growth = Pertumbuhan penjualan

$Sales_t$ = Penjualan tahun ini

$Sales_{t-1}$ = Penjualan 1 tahun sebelumnya dikurang 1

2.2 Sertifikasi ISO

ISO (*International Organization for Standardization*) adalah organisasi internasional yang berkedudukan di Genewa, Swiss. Organisasi ini merupakan organisasi non-pemerintah didirikan pada tahun 1974. Pada awalnya, singkatan dari nama lembaga tersebut adalah IOS, bukan ISO. Sekarang ini memakai singkatan ISO, karena yang dalam bahasa Yunani *isos* berarti sama. Organisasi ini mengeluarkan standar yang berlaku global adalah ISO 9001 yaitu standar mutu.

PT Perkebunan Nusantara IV Medan memperoleh sertifikasi ISO 9001 melalui lembaga sertifikasi ISO 9001 yaitu TUV Nord Indonesia. TUV Nord Indonesia adalah salah satu lembaga sertifikasi, supervisi, inspeksi, dan pengujian terbesar di Indonesia dan di dunia internasional dengan lingkup pelayanan meliputi sertifikasi sistem manajemen ISO 9001:2008 *Quality Mangement*, ISO 14001:2004 *Environmental Management*, ISPO, Sertifikasi produk Indonesia berdasarkan SNI, dan lingkup jasa sertifikasi lainnya.

Menurut Nasution (2005:299) seri ISO 9000 adalah suatu sistem terpadu untuk mengoptimalkan efektivitas mutu suatu perusahaan ddengan menciptakan sebuah kerangka kerja untuk peningkatan atau perbaikan secara berkesinambungan.

Standar ISO seri 9000 terdiri dari beberapa model dan beberapa pedoman, masing-masing dapat diterapkan sesuai dengan lingkup masing-masing standar yang bersangkutan. ISO 9000 mencakup beberapa seri berikut :

ISO 9000 : Standar manajemen mutu dan jaminan mutu pedoman untuk pemilihan dan penggunaan.

ISO 9001 : Sistem mutu – model jaminan mutu dalam produksi dan pemasangan

ISO 9002 : Sistem mutu – model jaminan mutu dalam produksi dan pemasangan

ISO 9003 : Sistem mutu – model jaminan mutu dalam penilikan dan pengujian akhir

ISO 9004 : Unsur-unsur manajemen mutu dan sistem mutu – pedoman.

Dari kelima standar tersebut diketahui bahwa jika ingin menerapkan sistem manajemen mutu disebuah perusahaan, maka yang digunakan adalah pilihan dari ISO 9001, ISO 9002, dan ISO 9003. Sedangkan ISO 9000 dan ISO 9004 bukanlah merupakan standar, namun hanya bersifat petunjuk yang memberikan pedoman.

Pemilihan diantara ketiga standar tersebut ISO 9001, ISO 9002, dan ISO 9003 oleh perusahaan disesuaikan dengan jenis perusahaannya. Jenis perusahaannya dikategorikan sebagai berikut : (Priyadi, 1996:29)

- a. Perusahaan yang berpedoman pada ISO 9001

Perusahaan dengan jenis kegiatannya mulai dari desain/pengembangan desain, produksi, inspeksi/pengujian-pengujian produknya sampai dengan pelayanan purna jual.

b. Perusahaan yang berpedoman pada ISO 9002

Perusahaan dengan jenis kegiatannya mulai dari produksi, inspeksi/pengujian-pengujian produknya sampai dengan pelayanan purna jual.

c. Perusahaan yang berpedoman pada ISO 9003

Perusahaan dengan jenis kegiatannya hanya pada inspeksi dan pengujian-pengujian.

Dalam ISO 9001:2008 Ruang Lingkup ditetapkan dengan mempertimbangkan :

a. Isu internal dan eksternal (Klausul 4.1)

Isi Klausul 4.1 yaitu:

Apakah perusahaan telah :

- a) Menetapkan proses-proses yang dibutuhkan oleh SMM serta aplikasinya diseluruh bagian perusahaan.
- b) Memastikan tersedianya sumber daya dan informasi yang dibutuhkan untuk mendukung operasi dan pemantauan proses-proses ini
- c) Memantau, mengukur, dan menganalisa proses
- d) Menerapkan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang direncanakan dan perbaikan berkesinambungan dari proses-proses ini.

b. Persyaratan pihak terkait yang relevan (Klausul 4.2)

- a) Apakah perusahaan telah menetapkan dokumentasi SMM ISO 9001:2008 yang dibutuhkan.
 - b) Apakah perusahaan telah menetapkan dan memelihara pedoman mutu.
 - c) Apakah ada prosedur tertulis yang ditetapkan untuk mengendalikan dokumen dan rekaman yang diperlukan oleh SMM.
 - d) Apakah prosedur tertulis telah ditetapkan untuk identifikasi, penyimpanan, perlindungan, penarikan kembali, waktu penyimpanan, dan disposisi rekaman.
- c. Produk dan jasa yang dihasilkan perusahaan

Prinsip dari standar seri ISO 9000 melibatkan seluruh bagian dalam perusahaan, dimana bagian-bagian tersebut harus bekerja secara efektif sesuai dengan elemen-elemen sistem mutu ISO 9000, yaitu : (Purnama,2006:83)

1. Tanggung jawab manajemen. Organisasi harus menjabarkan dan mengalokasikan pembagian tanggung jawab, khususnya untuk personal kunci.
2. Sistem kualitas. Perlu adanya suatu sistem yang menjamin bahwa barang yang dihasilkan sesuai dengan persyaratan.
3. Tinjauan kontrak. Perlu adanya suatu sistem yang menjamin bahwa apa yang ditawarkan pemasok kepada pelanggan, dipahami dan disepakati spesifikasinya, termasuk waktu penyerahannya.
4. Pengendalian desain. Perlu adanya suatu sistem yang menjamin bahwa desain produk sesuai dengan apa yang direncanakan dan mengacu penerimaannya bagi pelanggan.

5. Pengendalian dokumen dan data. Perlu adanya suatu sistem yang menjamin bahwa semua pihak yang terkait mempunyai dokumen yang relevan untuk melaksanakan pekerjaannya.
6. Pembelian. Organisasi harus mempunyai spesifikasi yang jelas menyangkut barang atau layanan yang dibutuhkan dari pemasok.
7. Pengendalian produk yang dipasok pelanggan. Barang yang dipasok oleh pelanggan harus dilindungi, disimpan, dan dipelihara sesuai ketentuan.
8. Identifikasi dan kemampuan penelusuran produk. Harus ada sistem yang menjamin bahwa bahan-bahan yang digunakan teridentifikasi dan bisa dibedakan satu sama lain, sehingga penggunaannya bisa disesuaikan dengan keperluan.
9. Pengendalian proses. Harus dilakukan identifikasi dan perencanaan produksi, dan apabila memungkinkan proses pemasangan yang langsung mempengaruhi kualitas, serta harus menjamin bahwa proses-proses tersebut dilaksanakan dalam kondisi yang terkendali.
10. Inspeksi dan pengujian. Harus dilakukan pengujian dan inspeksi terhadap setiap tahapan kritis produksi, untuk menjamin dan membuktikan bahwa produk yang dihasilkan sesuai dengan yang direncanakan dan dijanjikan.
11. Pemasok harus mengendalikan, merawat peralatan inspeksi, pengukuran dan pengujian, baik yang dimiliki sendiri, dipinjam, disediakan oleh pembeli, untuk memperagakan kesesuaian produk dengan syarat yang ditentukan
12. Inspeksi atau status pengujian. Status inspeksi dan pengujian produk harus diidentifikasi menggunakan tanda, label kartu, stempel yang sah, catatan,

inspeksi atau sarana lainnya yang sesuai, untuk menunjukkan kesesuaian atau ketidak sesuaian produk berkaitan dengan inspeksi dan pengujian yang dilakukan.

13. Pengendalian terhadap produk yang tidak sesuai. Harus ada prosedur yang menjamin bahwa produk yang tidak sesuai dicegah dari pemakaian yang tidak sengaja.
14. Tindakan koreksi. Harus ada prosedur untuk menyelidiki, menganalisa, memprakarsai tindakan pencegahan, mengendalikan tindakan koreksi dan mencatat semua perubahan terhadap produk atau proses yang tidak sesuai,
15. Penanganan, penyimpanan, pengepakan dan pengiriman. Harus ada penetapan pemeliharaan prosedur penanganan, penyimpanan, pengemasan, pengawetan, dan penyerahan produk.
16. Pengendalian catatan kualitas. Harus ada penetapan dan pemeliharaan prosedur identifikasi, pengumpulan, pengindeksan, pengarsipan, penyimpanan, dan pemeliharaan.
17. Audit kualitas internal. Harus ada prosedur untuk pelaksanaan audit kualitas internal yang harus dilaksanakan secara berkala sesuai dengan kebutuhan.
18. Pelatihan. Harus ada prosedur dalam mengidentifikasi kebutuhan pelatihan, merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sesuai dengan kebutuhan.
19. Pelayanan. Apabila pelayanan ditentukan dalam kontrak, harus ada prosedur pelaksanaannya agar pelayanan yang diberikan memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

20. Teknik-teknik statistik. Apabila ada kesesuaian, harus ditetapkan prosedur untuk menentukan teknik statistik yang memadai.

ISO 9001 berisi keseluruhan dari elemen sistem mutu tersebut. ISO 9001 ini mewakili persyaratan-persyaratan yang paling lengkap. ISO 9001 merupakan standar sistem manajemen. Standar ini berbicara tentang bagaimana suatu organisasi dapat menghasilkan produk atau jasa yang bermutu, yang diberikan kepada konsumen dengan mutu yang konsisten. Standar seri ISO 9001 memberikan satu set standar jaminan mutu yang umum yang dapat diterapkan di semua situasi produksi, baik tanpa atau dengan perubahan yang diperlukan. Standar seri ISO 9001 memberikan pedoman tentang bagaimana memulai menstrukturkan dan menerapkan sistem manajemen yang efektif (Gaspersz,2005:1).

Adapun Tujuan ISO 9001 (Nasution,2001) adalah :

- a) Organisasi harus mencapai dan mempertahankan kualitas produk atau jasa yang dihasilkan, sehingga secara berkesinambungan dapat memenuhi kebutuhan para konsumen.
- b) Organisasi harus memberikan keyakinan kepada pihak manajemennya sendiri bahwa kualitas yang dimaksudkan itu telah dicapai dan dapat dipertahankan.
- c) Organisasi harus memberikan keyakinan kepada pihak konsumen bahwa kualitas yang dimaksudkan itu telah dicapai dalam produk atau jasa yang dijual.

Manfaat penerapan ISO disuatu perusahaan adalah untuk :

- a) Meningkatkan citra perusahaan
- b) Meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan

- c) Meningkatkan efisiensi kegiatan
- d) Memperbaiki manajemen organisasi dengan menerapkan perencanaan, pelaksanaan, pengukuran, dan tindakan perbaikan
- e) Meningkatkan penataan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam hal pengelolaan lingkungan.
- f) Mengurangi risiko usaha
- g) Meningkatkan daya saing
- h) Meningkatkan komunikasi internal dan hubungan baik dengan berbagai pihak yang berkepentingan
- i) Mendapat kepercayaan dari konsumen/mitra kerja/pemodal

Keuntungan menerapkan ISO 9001 bagi perusahaan :

- a) Standar perusahaan terdokumentasi
- b) Hubungan antar proses jelas
- c) Bahan pelatihan bagi karyawan baru
- d) Ketersediaan data semua proses penting
- e) Mendorong keputusan faktual
- f) Memudahkan identifikasi peluang untuk perbaikan/*improvement*
- g) Mengutamakan pencegahan dibandingkan perbaikan
- h) Mengefisienkan cost center
- i) Mengoptimalkan profit center
- j) Meningkatkan kinerja karyawan dan perusahaan

ISO 9001 sebagai standar sistem kualitas berkaitan tentang kualitas yang diatur oleh sebuah perusahaan. Standar ISO 9001 menggambarkan elemen-elemen

sistem kualitas apa yang harus dimiliki. Standar ini dimaksud untuk mendorong perusahaan dalam merancang dan menerapkan sistem kualitas yang sesuai dengan produk, proses, dan praktik tertentu pada suatu perusahaan (Putri, 2009). ISO 9001 yang terbaru pada tahun 2008 setelah beberapa kali revisi dalam penambahan beberapa perubahan dan klarifikasi. Organisasi akan memperoleh sertifikat ISO 9001 setelah memenuhi persyaratan dalam standar dan telah diaudit oleh lembaga registrasi independen (Cendrawati dan Melinda,2011).

2.3 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian berhubungan dengan Sertifikat ISO 9001 yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu dapat diringkas, sebagai berikut:

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Variable dan Alat Uji	Hasil Penelitian
1.	Anthonius Y. Pardede	Sertifikasi ISO 9001:2000, profitabilitas (ROI) Alat Analisis :Uji T	Sertifikat ISO tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan
2.	Cendrawati dan Melinda Haryanto (2011)	Sertifikasi ISO 9001, ratio <i>return of investment</i> Alat uji : <i>samples t-test, Mann-whitney test, wilcoxon signed rank test</i>	1. Tidak terdapat perbedaan ROI perusahaan bersertifikat ISO 9000 dan perusahaan tidak bersertifikat ISO 2. Terjadi penurunan ROI setelah sertifikasi

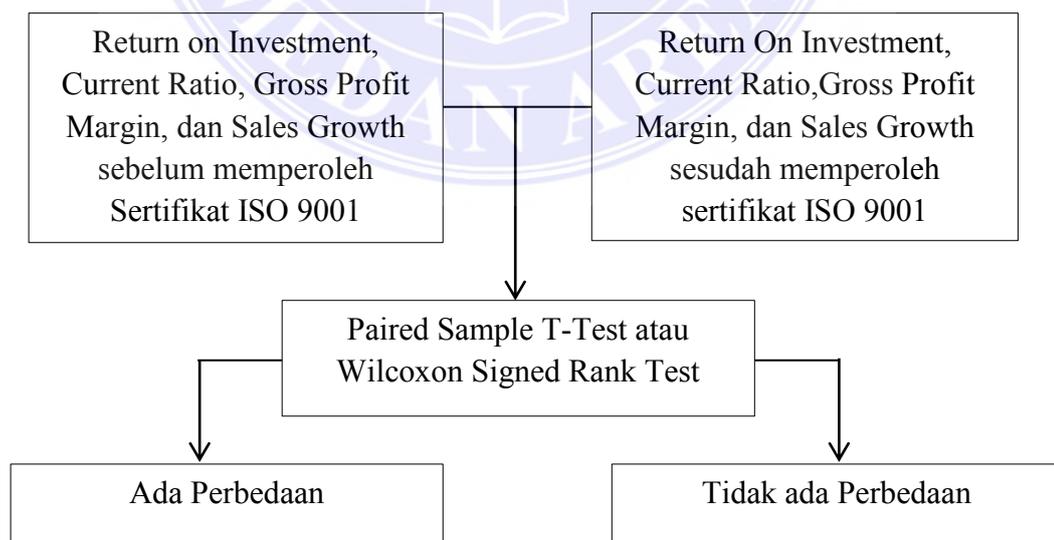
			3. Secara keseluruhan sertifikasi ISO 9000 tidak berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang dinyatakan dalam ROI
3.	Biatna D.T dan Thedy Janitra (2011)	Sertifikat ISO 9001:1994, sertifikat ISO 9001:2000,ROA, <i>Profit Margin on Sales, Sales Growth, dan aset turnover</i> Alat uji : <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	Pergeseran kinerja pada perusahaan dengan perolehan sertifikat ISO 9001:2000 hanya memenuhi salah satu asumsi yaitu ratio aset turn over
4.	Gerry Geraldo Yonathan (2013)	Kinerja Keuangan, ISO 9001:2000, NPM, <i>Sales Growth, Earning per Share</i> Alat uji : <i>Paired Sample T-Test, Wilcoxon Signed Rank Test</i>	Terdapat peningkatan kinerja keuangan yang signifikan bila diukur dengan rasi Earning Per Share, terdapat pula peningkatan kinerja namun tidak signifikan bila diukur dengan rasio <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Sales Growth</i> .
5.	Zahra Septianingsih (2013)	Profitabilitas, <i>Net Profit Margin, ROI, Sales Growth</i> , Sertifikasi ISO 9001:2008 Alat uji : <i>Paired Sample T-Test atau Wilcoxon Signed Rank Test</i>	Tidak terdapat perbedaan pada rasio Profitabilitas yaitu <i>Net Profit Margin</i> Dan <i>Return On Investment</i> , sama halnya pada rasio <i>Sales Growth</i> yang intinya perusahaan yang memperoleh ISO 9001:2008 belum tentu dapat

			meningkatkan kinerja perusahaan.
6.	Melda Puspitasari (2007)	<i>Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on total assets, Return on Equity</i> Alat uji : <i>Paired Sample T-Test</i> atau <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	Tidak terdapat perbedaan yang signifikan <i>Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on total assets, Return on Equity</i> setelah mendapatkan sertifikat Iso 9001:2000.
7.	Novia, Poppy Nurmayanti, Sem Paulus Silalahi (2010)	Sertifikat ISO 9001, ROA, ROE, OPM, NPM, PM, ukuran nilai pasar, dan EPS Alat uji : Uji T	1. Perbedaan secara signifikan terdapat profitabilitas yang diukur melalui ROA sedangkan ROE, OPM, NPM, dan PM tidak memiliki perbedaan yang signifikan. 2. Tidak terdapat perbedaan ukuran nilai pasar yang signifikan
8.	Fatimatus Sholikha (2012)	Sertifikat ISO 9001:2000. Alat analisis : Paired Sample T-Test	1. Terdapat perbedaan ukuran kinerja keuangan pada 3 perusahaan yaitu PT Telekomunikasi Indonesia, PT Indonesia Satelindo, PT XL Axiata 2. Terdapat 3 variabel yang dominan yaitu rasio ROA, Net Income, dan

			penjualan setelah memperoleh sertifikat ISO 9001:2000
9.	Hendriyono (2004)	Sertifikat ISO 9002 Alat uji : Paired Sample Test	Tidak terdapat perbedaan pada rasio profitabilitas perusahaan setelah memperoleh sertifikat ISO 9001
10.	Ahmar dan Pujiati (2003)	ROA, <i>gross profit margin</i> , dan <i>sales growth</i> Alat Uji : Paired sample T-Test atau <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	Terdapat perbedaan <i>gross profit margin</i> antara satu tahun sebelum dan tiga tahun sesudah sertifikasi ISO seri 9001

2.4 Model Penelitian

Model penelitian ini tertuang dalam bagan sebagai berikut :



2.5 Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *International Organization for Certification* (ISO) 9001 terhadap Kinerja Keuangan jika dinilai berdasarkan *return on investment*, *current ratio*, *gross profit margin*, dan *sales growth*.

Ada banyak cara mengukur profitabilitas sehingga pengukurannya dikaitkan pada penjualan yang dihasilkan perusahaan, aset yang digunakan, maupun investasi yang dilakukan pemegang saham. Return on Investment merupakan rasio yang mengukur efektifitas manajemen dalam mengelola investasi yaitu seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. ISO 9001 diharapkan mampu membantu manajemen untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini merupakan evaluasi penting bagi pihak manajemen agar dapat diketahui perkembangan efektivitas manajemen setelah mendapatkan dan menerapkan sertifikat ISO 9001.

Current Ratio digunakan untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan terhadap kreditor jangka pendek. Menurut Harahap (2011:301), *Current Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian Taleb dan Sadeghi (2013) menyimpulkan bahwa *Current Ratio* memiliki hubungan signifikan setelah sertifikasi ISO 9000 diterapkan pada perusahaan di Iran. Rasio likuiditas menjadi alat perencanaan kedepan seperti perencanaan kas dan utang oleh manajemen perusahaan dan perbaikan kinerja setelah mendapatkan sertifikat ISO 9001.

Gross Profit Margin (GPM) atau margin laba kotor menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan (Kasmir, 2014:199). Dengan rasio *Gross Profit Margin* (GPM) merupakan salah satu cara untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan dan tingkat efektivitas manajemennya. Hasil dari perhitungan rasio GPM dapat menjadi bahan evaluasi kinerja manajemen selama periode tertentu setelah memperoleh sertifikat ISO 9001. Apakah manajemen berhasil mencapai target dan bekerja secara efektif atau tidak, sehingga kinerja keuangan dapat meningkat setelah sertifikat ISO 9001 didapatkan.

Pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) mencerminkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan penjualannya dari waktu ke waktu. Perbaikan kualitas oleh ISO 9001 diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan penjualan perusahaan. Pertumbuhan penjualan diharapkan juga mampu dalam meningkatkan laba perusahaan. Dengan melihat pertumbuhan penjualannya, apakah perusahaan yang mendapatkan sertifikat ISO 9001 memang mampu menghasilkan perubahan pertumbuhan penjualan yang lebih baik dibandingkan sebelum mendapatkan atau tidak.

Dari uraian diatas dirumuskan sebagai berikut :

Ha : Terdapat perbedaan kinerja keuangan jika dinilai berdasarkan *return on investment, current ratio, gross profit margin, dan sales growth* pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan sebelum dan sesudah memperoleh sertifikat ISO 9001:2008

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis,Lokasi,dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan tingkat eksplansi atau tingkat penjelasan maka penelitian ini digolongkan kepada jenis penelitian komparatif yaitu penelitian yang bersifat membandingkan, dengan cara membandingkan satu atau lebih kelompok yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih kelompok yang tidak menerima perlakuan (Arikunto,2000). Penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara IV yang terletak di Jalan Letjend Suprpto No. 02 Kecamatan Medan Baru Kota Medan. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Desember sampai bulan Mei 2018.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama enam bulan dimulai dari pengamatan sampai penyusunan skripsi yaitu mulai bulan Desember 2017 sampai Mei 2018 seperti dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Penelitian	Des				Jan				Feb				Mar				Apr				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengamatan			■																					
2	Pengajuan Judul				■																				
3	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■												
4	Seminar Proposal															■									
5	Observasi dan Pengumpulan data															■	■								
6	Bimbingan Skripsi															■	■	■	■	■	■				
7	Seminar Hasil																				■				
8	Pengajuan Sidang meja hijau																					■	■	■	■

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

1.2.1 Populasi

Menurut Sugiono (2015:117) pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT Perkebunan Nusantara IV Medan.

1.2.2 Sampel

Sugiono (2015:118) berpendapat bahwa, “sampel adalah bagian karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel

yang digunakan peneliti adalah Purposive Sampling, artinya sampel yang dipilih atau ditetapkan berdasarkan kesesuaiannya dengan tujuan penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan laba rugi dan neraca PT Perkebunan Nusantara IV dari tahun 2007 s/d tahun 2016.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Investment*, *Current Ratio*, *Gross Profit Margin* dan *Sales Growth*.

3.3.1 *Return On Investment* (ROI)

Return on Investment menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri dan digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan (Kasmir, 2014:202).

3.3.2 *Current Ratio*

Rasio Lancar atau *Current Ratio* menurut Kasmir (2014:134) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

3.3.3 *Gross profit margin* (GPM)

Profitabilitas dalam ukuran gross profit margin yang dimaksud adalah rasio penjualan setelah dikurangi harga pokok penjualan (COGS) dengan nilai penjualan bersih perusahaan (Abdullah, 2005 :54).

3.3.4 *Sales Growth*

Pertumbuhan penjualan merupakan peningkatan penjualan perusahaan selama periode tertentu. Ukuran pertumbuhan penjualan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Easton & Jarell (1998).

3.4 Jenis Dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Sugiono (2015:14) menjelaskan bahwa penelitian ada dua jenis data yang di gunakanyaitu data kualitatif dan kuantitatif.

- a.Data kuantitatif, dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak. Dalam penelitian ini data kuantitatif berupa data laporan keuangan PT Perkebunan Nusantara IV sebelum dan sesudah mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008.
- b.Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata yang mengandung makna dan tidak dapat di kuantitatifkan. Jenis data seperti ini berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan informasi lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

3.4.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data sekunder. Indrawan dan Yaniawati (2014:141) menyatakan bahwa sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Dokumentasi

Informasi dikumpulkan dari laporan keuangan, yaitu neraca dan laporan laba-rugi PT Perkebunan Nusantara IV Medan 5 tahun sebelum mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008 dan 5 tahun sesudah mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008 serta data yang relevan dengan penelitian, baik dari pihak perusahaan maupun yang berasal dari buku-buku literatur.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Data dikumpulkan melalui hasil wawancara dengan pihak yang berwenang yaitu kepala bagian akuntansi pada PT Perkebunan Nusantara IV untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik, yaitu dengan penerapan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) Versi 17 dan Ms.Excel tahun 2013. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran analisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008 pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan. Guna memperoleh gambaran tersebut, maka teknik analisis data yang dipakai adalah analisis statistik parametrik atau non parametrik dengan menggunakan *Paired Sample T-Test* atau *Wilcoxon Signed Rank Test*.

3.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Paired Sample T-Test* atau uji t sampel berpasangan. Sebelum dilakukan *Paired Sample T-Test*, uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. *Paired Sample T-Test* digunakan apabila hasil uji normalitas data menunjukkan data terdistribusi normal. *Wilcoxon Signed Ranked est* digunakan apabila hasil uji normalitas menunjukkan data yang terdistribusi tidak normal. Kedua uji tersebut dilakukan pada *Return On Investment*, *Current Ratio*, *Gross Profit Margin* dan *Sales Growth* pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan setelah memperoleh sertifikat ISO 9001. Masing-masing data diuji ada atau tidaknya perbedaan pada keempat variabel setelah mendapatkan sertifikat ISO 9001. Maka sebagai acuan perhitungan adalah dengan tingkat kepercayaan 95% signifikan (α) 5% jika profitabilitas $<0,05$ maka H_a dapat ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Cendrawati dan Melinda Haryanto. 2011. *Analisis Pengaruh Sertifikat ISO 9000 Terhadap Rasio Return Of Investments Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 13, No.3, Desember 2011, Hlm.211-228.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers..
- Weston, J. Fred. Dan Eugene, F Brigham. 1995. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- K.R. Subramanyam Dan John J. Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gaspersz, Vincent, 2005. *ISO 9001 : 2000 And Continual Quality Improvement*, Cetakan Keempat, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Nasution, M. N., 2005. *Manajemen Mutu Terpadu*, Edisi Kedua, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Purnama, Nursya'bani, 2006. *Manajemen Kualitas*, Edisi Pertama, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Gunawan, Agung. 2012. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT FAJAR SURYA WISESA, TBK. Periode Tahun 2009, 2010, dan 2011*. Thesis. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Novia, Poppy Nurmayanti, Sem Paulus Silalahi. 2010. *Analisis Profitabilitas Dan Ukuran Nilai Pasar Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Memperoleh Sertifikasi ISO 9000 Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar di BEI Periode 2005-2010*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Riau.

- Pardede, Anthonius Y. 2009. *Pengaruh Penerapan Sertifikasi ISO 9001:2000 Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di BEJ*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. <http://repository.usu.ac.id>
- Septianingsih, Zahra. 2013. *Analisis Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan (Sales Growth) Sebelum dan Sesudah Bersertifikat ISO 9001:2008 Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Tambunan, Putri S.R. 2009. *Analisis Perbedaan Rasio Profitabilitas sebelum dan sesudah sertifikasi International Organization for Standardization (ISO) 9001 pada PT Inalum*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. <http://repository.usu.ac.id>
- Ugiana, Prana. 2013. *Aplikasi Statistika dalam SPSS*. Medan: USU Press. <http://www.ptpn4.co.id/>

